

MEMAHAMI LAPORAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM

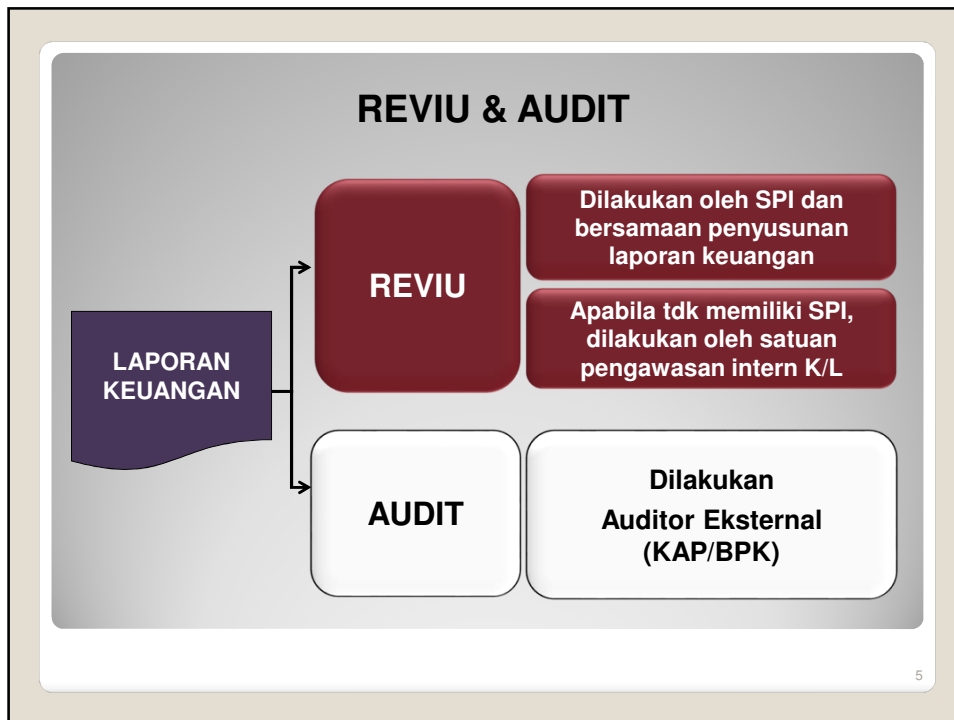
1

Akuntansi merupakan tools manajemen untuk pengelolaan keuangan. Di dalamnya terdapat alat-alat dan prosedur-prosedur tertentu.

Setelah melewati bermacam alat dan prosedur tersebut, angka-angka akhirnya ditampilkan dengan format tertentu pula.

Karena itu, jika mereka yang tidak memahami bagaimana mesin akuntansi bekerja mengolah angka akan bingung sewaktu membaca laporan keuangan.





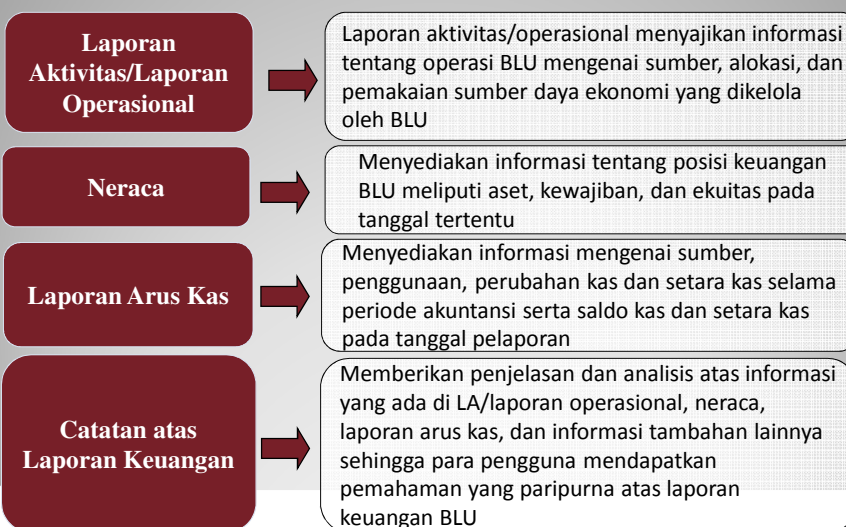
Kelengkapan LK BLU SAK

- Surat pernyataan tanggung jawab
- Laporan Operasional
- Neraca
- Laporan Arus Kas
- Catatan atas Laporan Keuangan
- Lampiran-lampiran
 - Mapping pendapatan dan belanja ke pendapatan dan belanja berbasis SAI
 - *Mapping* neraca, yaitu aset, kewajiban, dan ekuitas BLU menjadi aset, kewajiban, dan ekuitas dana sesuai SAP
 - Surat pernyataan review *)
 - Surat pernyataan audit **)
 - Laporan Kinerja --> penjelasan ringkas dan lengkap ttg ringkasan keluaran dari masing2 kegiatan dan hasil yang dicapai dari masing-masing program yg disusun dalam RBA
 - Lembar Muka Laporan Keuangan Unit-unit usaha
 - LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAP**)
- *) untuk semesteran dan Tahunan
- **) untuk Tahunan

PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

Periode Laporan	Jenis Laporan	Disampaikan Paling Lambat	Disampaikan Kepada
Triwulan I Per 31 Maret	<ul style="list-style-type: none"> • LA/LO • LAK • CaLK 	Tanggal 15 setelah Triwulan berakhir	<ul style="list-style-type: none"> • Menteri /Pimpinan Lembaga secara berjenjang • Menteri Keuangan c.q. Direktur Jenderal Perbendaharaan
Semester I Per 30 Juni	<ul style="list-style-type: none"> • LA/LO • Neraca • LAK • CaLK 	Tanggal 10 setelah semester berakhir	
Triwulan III Per 30 September	<ul style="list-style-type: none"> • LA/LO • LAK • CaLK 	Tanggal 15 setelah Triwulan berakhir	
Tahunan (unaudited) Per 31 Desember	<ul style="list-style-type: none"> • LA/LO • Neraca • LAK • CaLK • LK berdasarkan SAP 	Tanggal 20 setelah Tahun berakhir	
Tahunan (audited) Per 31 Desember	<ul style="list-style-type: none"> • LA/LO • Neraca • LAK • CaLK 	Tanggal 30 April setelah Tahun berakhir	

LAPORAN KEUANGAN BLU



NERACA PER 31 DESEMBER 20XX			
ASET		KEWAJIBAN	
ASET LANCAR		KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Kas setara Kas	999,999	Utang Usaha	999,999
Investasi Jangka Pendek	999,999	Utang Pajak	999,999
Piutang Usaha	999,999	Biaya Yg Masih Harus Dibayar	999,999
Persediaan	999,999		
Jumlah Aset Lancar	999,999	Jml Kewajiban Jk Pendek	999,999
ASET TETAP		Kewajiban Jangka Panjang	999,999
Tanah	999,999	JUMLAH KEWAJIBAN	999,999
Gedung dan Bangunan	999,999		
Peralatan dan Mesin	999,999	EKUITAS	
Jalan Irigasi dan Jaringan	999,999	Ekuitas Tidak Terikat	
Aset Tetap Lainnya	999,999	Ekuitas Awal	999,999
Konstruksi Dalam Pengerjaan	999,999	Surplus Defisit Tahun Lalu	999,999
Jumlah Aset Tetap	999,999	Surplus Defisit Tahun Berjalan	999,999
Nilai Buku Aset Tetap	999,999	Ekuitas Donas	999,999
ASET LAINNYA		Jumlah Ekuitas Tidak Terikat	999,999
Aset Tak Berwujud	999,999	Ekuitas Terikat Temporer	999,999
Aset Lainnya	999,999	Ekuitas Terikat Permanen	999,999
Jumlah Aset Lainnya	999,999	JUMLAH EKUITAS	999,999
TOTAL ASET	999,999	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	999,999

Neraca

Hal-hal yang perlu diamati:

- Penyajian & Pengungkapan sesuai dengan peraturan
- Total Aset = Total Kewajiban + Total Ekuitas
- Kas setara Kas, deposito kurang dari 3 bulan masuk dalam akun ini. sedangkan > 3 bulan ke akun Investasi Jangka Pendek. Dana kelolaan yang belum merupakan hak BLU dimasukkan ke Aset Lainnya.
- Piutang disajikan setelah dikurangi Penyisihan Piutang. Piutang yang lebih dari 1 tahun direklasifikasi ke Aset Lainnya.
- Aset Tetap disajikan sebesar nilai buku (nilai perolehan – penyusutan aset tetap).
- Nilai Ekuitas awal adalah tetap pada tanggal pelaporan.

LAPORAN AKTIVITAS TAHUN 20XX	
PENDAPATAN	
Pendapatan Usaha Layanan	999,999
Pendapatan Hibah	999,999
Terikat	999,999
Tidak Terikat	999,999
Pendapatan APBN	999,999
Operasional	999,999
Investasi	999,999
Pendapatan Usaha Lainnya	999,999
Sewa	999,999
Jasa Lembaga Keuangan	999,999
Lainnya	999,999
JUMLAH PENDAPATAN	999,999
BIAYA	
Biaya Layanan	999,999
Biaya Umum dan Administrasi	999,999
Biaya Lainnya	999,999
JUMLAH BIAYA	999,999
Surplus/Defisit Sebelum Keuntungan/Kerugian	
Keuntungan/Kerugian	999,999
Pos Pos Luar Biasa	999,999
Surplus/Defisit Tahun Berjalan	999,999
Surplus/Defisit Diluar APBN	999,999

11

Laporan Aktivitas

Hal-hal yang harus diamati:

- Penyajian & pengungkapan sesuai dengan Peraturan
- Laporan aktivitas disusun menurut basis akrual
- Total biaya dan pendapatan tidak selalu sama dengan uang yang dikeluarkan atau diterima
- Surplus atau defisit menggambarkan kinerja satker BLU pada suatu periode tertentu
- Surplus terjadi apabila pendapatan > biaya
- Defisit terjadi apabila pendapatan < biaya
- Surplus atau defisit tidak mencerminkan jumlah kas pada satker BLU

12

Laporan Aktivitas

Hal-hal yang dapat dilakukan apabila terjadi defisit :

- Meningkatkan pendapatan
- Mengevaluasi biaya
- Mengevaluasi biaya penyusutan, amortisasi atau penyisihan piutang
- Menjelaskan penyebab defisit pada Catatan atas Laporan Keuangan

13

14

Laporan Arus Kas

Hal-hal yang perlu diamati:

- Penyajian dan pengungkapan sesuai dengan aturan, arus masuk dan keluar kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pembiayaan disusun dengan metode langsung

15

Laporan Arus Kas

• Arus Kas dari Aktivitas Operasi:

- ✓ Kas dari Aktivitas Operasi bernilai positif.
Jika minus, maka pengeluaran > penerimaan, maka dapat dievaluasi efisiensi biaya
- ✓ Kas dari Aktivitas Operasi > surplus.
Jika aktivitas operasi < surplus, dapat terjadi apabila barang/jasa layanan banyak yang berbentuk piutang, sehingga harus dioptimalkan penagihannya untuk segera dapat menjadi kas
- ✓ Kas dari Aktivitas Operasi > Kas dari Aktivitas Investasi.
Jika tidak, maka kemungkinan terdapat penjualan aset tetap

16

Laporan Arus Kas

- Arus Kas dari Aktivitas Investasi:
Apabila arus kas investasi negatif berarti pengeluaran investasi lebih besar daripada penerimaan dari investasi. Hal ini menggambarkan adanya belanja modal yang besar
- Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan/Pendanaan
Apabila arus kas pembiayaan positif artinya terdapat penambahan modal pada satker BLU, bisa berupa penambahan utang atau dana kelolaan (BLU Pengelola Dana)

17

Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK)

Informasi pada CaLK mencakup:

1. Pendahuluan;
2. Kebijakan akuntansi;
3. Penjelasan atas pos-pos Laporan Aktivitas/laporan operasional;
4. Penjelasan atas pos-pos neraca;
5. Penjelasan atas pos-pos laporan arus kas;
6. Kewajiban kontinjensi;
7. Informasi tambahan dan pengungkapan lainnya

18

Kesesuaian antara Laporan Keuangan

Neraca dengan Laporan Aktivitas

1. Perubahan jumlah ekuitas tahun berjalan = Surplus/Defisit Tahun berjalan pada LA
2. Perubahan Akumulasi Penyisihan Piutang di Neraca = Biaya Penyisihan Piutang pada LA
3. Perubahan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap = Biaya Penyusutan pada LA.
4. Perubahan Akumulasi Amortisasi pada Aset Lainnya = Biaya Amortisasi pada LA

19

Kesesuaian antara Laporan Keuangan

Neraca dengan Laporan Arus Kas

1. Kas dan Setara Kas pada Neraca = Saldo Akhir Kas pada LAK
2. Perubahan Aset Tetap pada Neraca = Kas Bersih dari Investasi pada LAK

20

Kesesuaian antara Laporan Keuangan

Laporan Arus Kas dgn Laporan Aktivitas dan Neraca

1. Pendapatan APBN (LAK) = Pendapatan BLU (LA) -
Pendapatan yang masih harus diterima (N) +
Pendapatan yang diterima dimuka (N)
2. Belanja Operasi (LAK) = Belanja BLU (LA) + Belanja
yang dibayar dimuka (N) – Belanja yang masih harus
dibayar (N).

21

Kesesuaian Antara LK berdasarkan SAK dengan LK berdasarkan SAP

- Kas dan setara kas + investasi jk pendek (N SAK) = Kas lainnya + Saldo kas BLU (N SAP)
- Pendapatan layanan + Hibah + Pendapatan lainnya (LA SAK) = Pendapatan BLU (LRA SAP)
- Arus Kas bersih operasional + Arus Kas bersih investasi (LAK SAK) = pendapatan BLU - belanja BLU (LRA SAP)
- Perolehan aset tetap (LAK SAK) = belanja modal (LRA SAP)
- Aset lancar (N SAK) = Aset lancar (N SAP)
- Aset tetap + Akumulasi penyusutan (N SAK) = Aset tetap (N SAP)
- Kewajiban (N SAK) = Kewajiban (N SAP)

Analisis Laporan Keuangan

23

Analisis laporan keuangan dilakukan untuk memberikan input dalam pengambilan keputusan. Karena laporan keuangan memiliki gambaran utuh tentang kinerja organisasi.

Dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan, seharusnya dapat mencetuskan sebuah keputusan yang menguntungkan semua pihak, baik bagi internal organisasi maupun eksternal organisasi.

24

Teknik Analisa

Perbandingan

- Horizontal
- Vertikal

Rasio

- Likuiditas
- Pertumbuhan
- Produktifitas

Analisa Horizontal

Laporan
Keuangan



Laporan
Keuangan

Periode sebelumnya

X

Periode sekarang

Organisasi sejenis

X

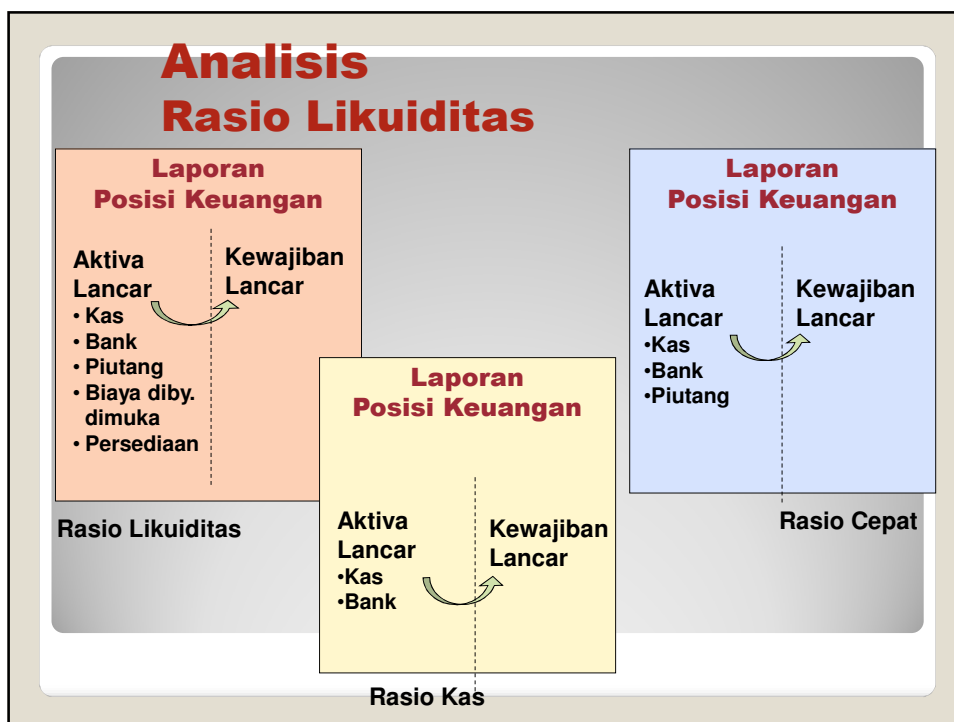
Organisasi Anda



Penggunaan Rasio Keuangan

- Suatu cara untuk menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan
- Hasil dan Analisis ini merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi BLU

28



Rasio Keuangan

A. Rasio Kas/Rasio Lancar

Kemampuan ketersediaan kas/aset lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

30

- Normalnya rasio kas/rasio lancar adalah > 1
- Terlalu tingginya nilai rasio kas/rasio lancar juga bukan merupakan kondisi yang bagus karena dapat diindikasikan terjadi hal-hal sebagai berikut:
 - Penimbunan kas
 - Banyaknya piutang yang tidak tertagih
 - Penumpukan persediaan

31



Rasio Keuangan Produktivitas

B. Periode Penagihan Piutang

Mengukur berapa lama penagihan piutang selama periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam suatu periode

Semakin kecil periode penagihan piutang semakin baik.

$$\text{Periode Penagihan Piutang} = \frac{\text{Piutang usaha} \times 360}{\text{Pendapatan Usaha}} \times 1 \text{ hari}$$

C. Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover)

Mengidentifikasi bagaimana aset tetap digunakan untuk menghasilkan pendapatan suatu satker BLU.

Semakin besar nilai dari rasio perputaran aset tetap menandakan semakin optimal BLU menggunakan asetnya.

$$\text{Rasio Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\%$$

33

Rasio Keuangan

D. Imbalan atas Aset (Return on Asset)

Rasio ini menunjukkan hasil atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Merupakan ukuran efektivitas pimpinan BLU dalam mengelola asetnya.

$$\text{Rasio Imbalan atas Aset Tetap} = \frac{\text{Surplus atau Defisit sebelum pos keuntungan atau kerugian}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\%$$

E. Imbalan Ekuitas (Return on Equity)

Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya posisi modal satker BLU semakin kuat.

$$\text{Rasio Imbalan Ekuitas} = \frac{\text{Surplus atau Defisit sebelum pos keuntungan atau kerugian}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

34

Rasio Keuangan Lainnya

Rasio Pendapatan PNBP atas Biaya Operasional :
Kemampuan pendapatan PNBP menutup biaya operasional.

- **Rasio Pend. PNBP atas BO :** $\frac{\text{Pendapatan BLU} \times 100\%}{\text{Biaya Operasional}}$

Pendapatan BLU merupakan PNBP BLU yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN.

Biaya operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi biaya pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, dan biaya langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh Satker BLU, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN maupun pendapatan operasional Satker BLU.

35

Hasil Telaahan LK BLU

36

Telaah LK BLU

- Ketepatan & Kelengkapan LK BLU
- Penyajian & Pengungkapan Per Pos Neraca
- Penyajian & Pengungkapan Per Pos Laporan Aktivitas
- Penyajian & Pengungkapan Per Pos LAK
- Kesesuaian antar Laporan Keuangan

Permasalahan Ketepatan & Kelengkapan al:

- LK Disampaikan tidak tepat waktu
- Masih terdapat kesalahan perhitungan penjumlahan
- Data tidak disandingkan dengan periode sebelumnya
- LK SAK BLU Belum dilampiri dengan Review dari Satuan Pengendali Intern
- LK SAK BLU Belum diaudit oleh KAP
- LK SAK BLU belum dilengkapi dengan mapping SAK dengan SAP
- Pengungkapan pada CALK kurang memadai, serta tidak ada CALK untuk Laporan Aktivitas dan Laporan Arus Kas
- Belum mempunyai Sistem Akuntansi

Permasalahan Penyajian & Pengungkapan Per pos NERACA a.l:

- Kas di BLU, memasukkan dana kelolaan sehingga jumlahnya berbeda dengan Kas di KPPN pada saat dilakukan rekonsiliasi dengan KPPN.
- Penyusutan Aset Tetap disebabkan oleh penggunaan kebijakan akuntansi yang salah.
- Masih terdapat akun Cadangan Piutang dan Cadangan Persediaan, yang seharusnya hanya ada pada Neraca berdasarkan SAP.
- Tidak sinkronnya pencatatan Ekuitas Awal

Permasalahan Penyajian & Pengungkapan Laporan Aktivitas a.l:

1. Tidak dirincinya pendapatan APBN (RM) ke dalam Operasional dan Investasi
2. Pendapatan APBN (RM) dimasukkan sebesar pagu, yang seharusnya sebesar realisasi belanja
3. Tidak dirincinya biaya ke dalam Biaya Layanan dan Biaya Umum & Administrasi
4. Biaya modal (investasi) dimasukkan sebagai komponen biaya
5. Beban penyusutan dan amortisasi tidak dimasukkan pada LA

Permasalahan Penyajian & Pengungkapan Laporan Arus Kas a.l.

- Adanya Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Pajak, tanpa adanya Arus Kas Masuk dari Penerimaan Pajak. Seharusnya sebagai Wapu BLU mencatat penerimaan pajaknya.
- Adanya Arus Kas Keluar untuk TGR, tanpa adanya Arus Kas Masuk dari Penerimaan TGR
- Pengungkapan per Pos LAK tidak dijelaskan dalam CALK.

Permasalahan kesesuaian antar LK a.l.:

- Total Aset tidak sama dengan Kewajiban + ekuitas
- Aset lancar (SAK) tdk sama dengan Aset lancar SAP
- Kewajiban SAK tdk sama dengan Kewajiban SAP
- DII.

